



August 25

## “Importance and Glory of the Sabbath”

I will cause thee to ride upon the high places of the earth, and feed thee with the heritage of Jacob thy father: for the mouth of the Lord hath spoken it. Isaiah 58:14.

Sabbath we had a sweet, glorious time.... We were made to rejoice and glorify God for His exceeding goodness unto us.... I was taken off in vision....

I saw that we sensed and realized but little of the importance of the Sabbath, to what we yet should realize and know of its importance and glory. I saw we knew not what it was yet to ride upon the high places of the earth and to be fed with the heritage of Jacob. But when the refreshing and latter rain shall come from the presence of the Lord and the glory of His power we shall know what it is to be fed with the heritage of Jacob and ride upon the high places of the earth. Then shall we see the Sabbath more in its importance and glory. But we shall not see it in all its glory and importance until the covenant of peace is made with us at the voice of God, and the pearly gates of the New Jerusalem are thrown open and swing back on their glittering hinges and the glad and joyful voice of the lovely Je-



sus is heard richer than any music that ever fell on mortal ear bidding us enter. [I saw] that we had a perfect right in the city for we had kept the commandments of God, and heaven, sweet heaven is our home. Letter 3, 1851.

I saw the ten commandments written on them [the tables of stone] with the finger of God. On one table were four, and on the other six. The four on the first table shone brighter than the other six. But the fourth, the Sabbath commandment, shone above them

all; for the Sabbath was set apart to be kept in honor of God's holy name. The holy Sabbath looked glorious—a halo of glory was all around it. I saw that the Sabbath commandment was not nailed to the cross. If it was, the other nine commandments were; and we are at liberty to break them all, as well as to break the fourth....

I saw that the holy Sabbath is, and will be, the separating wall between the true Israel of God and unbelievers; and that the Sabbath is the great question to unite the hearts of God's dear, waiting saints. Early Writings, 32, 33.

25 Agustus

## "Pentingnya dan Mulianya Hari Sabat "



Maka engkau akan bersenang-senang karena TUHAN, dan Aku akan membuat engkau melintasi puncak bukit-bukit di bumi dengan kendaraan kemenangan; Aku akan memberi makan engkau dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurm, sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya. Yesaya 58:14.

Dalam Hari Sabat kita mempunyai waktu yang indah dan sangat menyenangkan... Kita telah diciptakan untuk bersukacita dan memuliakan Allah atas kebaikanNya yang luar biasa pada kita.... Aku telah dibawa dalam suatu penglihatan.....

Aku lihat bahwa kita memikirkan dan menyadari hanya sedikit saja akan pentingnya Hari Sabat, padahal kita seharusnya menyadari serta memahami akan pentingnya dan mulianya Sabat itu. Tampak kepadaku bahwa kita belum mengetahui apa pun tentang melintasi puncak bukit-bukit di bumi dengan kendaraan kemenangan dan diberi makan dari milik pusaka Yakub. Tetapi ketika penyegaran dan hujan akhir akan turun dari hadirat Tuhan dan kemuliaan kuasanya, maka kita akan mengerti apa artinya diberi makan dari milik pusaka Yakub dan berkendaraan melintasi puncak bukit-bukit bumi. Kemudian kita akan melihat akan lebih penting dan mulianya lagi hari Sabat itu. Tetapi kita tidak



akan melihatnya dalam segala kemuliaan dan kepentingannya sebelum perjanjian damai dibuat bersama kita pada saat seruan Allah dan pintu-pintu gerbang mutiara Yerusalem Baru dibuka dan berayun pada engsel-engselnya yang berkilauan serta suara yang gembira dan bersukacita dari Yesus yang terkasih terdengar lebih merdu daripada musik apa pun yang pernah terdengar di telinga kita. [Aku melihat] bahwa kita memiliki hak yang sempurna di kota itu sebab kita telah memelihara hukum-hukum Allah, dan akan surga, surga yang indah adalah rumah kita.

Aku melihat sepuluh hukum itu ada pada mereka [kedua loh batu] yang ditulis oleh jari Allah. Pada satu loh ada empat hukum, dan pada loh yang lain ada enam hukum. Empat hukum pada loh yang pertama bersinar lebih terang daripada enam hukum pada loh yang kedua. Tetapi hukum yang keempat, yaitu hukum Hari Sabat, bersinar paling terang dari antara semua hukum; sebab hukum Sabat telah ditentukan secara tersendiri untuk dijalankan demi nama yang suci milik Allah. Sabat yang suci kelihatan mulia—sebuah lingkaran cahaya kemuliaan bersinar di sekelilingnya. Saya melihat bahwa hukum Sabat tidaklah dipakukan pada salib. Jika demikian halnya, maka sembilan hukum lainnya pun pastilah dipakukan pula dan kita bisa bebas melanggar semuanya seperti halnya kita melanggar hukum yang keempat.....

Aku lihat bahwa Sabat yang suci masih dan akan menjadi dinding pemisah antara umat Israel Allah yang sejati dan orang-orang yang tidak beriman; dan Sabat tersebut adalah tuntutan besar untuk menyatukan hati orang-orang kudus Allah yang tercinta dan yang sedang menanti-nanti.